

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan bahwa secara umum perusahaan telah berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasionalnya. Namun demikian, penerapannya belum sepenuhnya optimal dan masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki. Adapun kesimpulan dari masing-masing prinsip GCG adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Transparansi (*Transparency*)

Penerapan prinsip transparansi belum berjalan secara maksimal karena perusahaan belum memiliki *website* resmi sebagai sarana penyampaian informasi kepada pemegang saham dan publik. Saat ini, penyampaian informasi masih dilakukan melalui pertemuan rutin bulanan dan grup komunikasi internal, yang membatasi akses dan keterbukaan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keterbukaan dan kemudahan akses informasi belum sepenuhnya terpenuhi.

2. Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*)

Prinsip akuntabilitas juga belum diterapkan secara optimal karena masih terdapat karyawan yang memegang jabatan ganda (*double job*) akibat keterbatasan sumber daya manusia. Kondisi ini dapat menimbulkan ketidakefektifan dalam pembagian tugas dan pengawasan internal. Berdasarkan indikator GCG, akuntabilitas menuntut adanya pembagian fungsi, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas agar pelaksanaan tugas dapat dipertanggungjawabkan secara efektif.

3. Prinsip Responsibilitas (*Responsibility*)

Dari sisi tanggung jawab, perusahaan menunjukkan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perpajakan dengan melibatkan konsultan pajak eksternal dalam penyusunan laporan tahunan. Hal ini mencerminkan keseriusan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

perpajakan dan menjaga kepatuhan hukum. Namun, ketergantungan terhadap pihak eksternal menunjukkan bahwa kemampuan internal dalam bidang keuangan dan perpajakan masih perlu ditingkatkan.

4. Prinsip Independensi (*Independency*)

Penerapan prinsip independensi belum sepenuhnya efektif karena adanya rangkap jabatan (*double job*) yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dan menurunkan objektivitas dalam pelaksanaan tugas. Prinsip independensi menuntut pengelolaan perusahaan yang profesional tanpa intervensi atau pengaruh pihak lain, sehingga perlu ada pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan operasional.

5. Prinsip Kewajaran (*Fairness*)

Secara umum, prinsip kewajaran telah diterapkan dengan baik, di mana perusahaan berupaya memberikan perlakuan yang adil dan proporsional kepada seluruh karyawan. Namun demikian, kondisi double job dapat menimbulkan ketimpangan beban kerja antarpegawai. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan agar sistem pembagian tugas dan kompensasi tetap sesuai dengan prinsip keadilan dan kesetaraan.

Secara keseluruhan, implementasi GCG pada PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon sudah menunjukkan arah yang positif, namun masih memerlukan peningkatan pada aspek transparansi, akuntabilitas, dan independensi agar penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu PT. Jasa Abadi Gempol dalam meningkatkan implementasi Good Corporate Governance (GCG), yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Aspek Transparansi Informasi

Perusahaan disarankan untuk mengembangkan website resmi atau sistem informasi berbasis digital yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi kepada pemegang saham, pelanggan, maupun masyarakat umum. Dengan adanya sistem informasi ini, seluruh pihak yang

berkepentingan dapat memperoleh informasi secara cepat, akurat, dan terbuka, sehingga kepercayaan publik terhadap perusahaan akan semakin meningkat.

2. Meningkatkan Kemandirian dalam Akuntabilitas

Perusahaan perlu memperkuat kapasitas sumber daya manusia khususnya di bidang keuangan dan akuntansi melalui pelatihan internal, agar mampu menyusun laporan keuangan dan laporan tahunan secara mandiri tanpa ketergantungan terhadap konsultan eksternal. Langkah ini akan memperkuat prinsip akuntabilitas dan meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan administrasi perusahaan.

3. Menegakkan Prinsip Responsibilitas Secara Berkelanjutan

PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon disarankan untuk terus memperkuat komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan dapat menyusun program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih terarah dan berkelanjutan, seperti kegiatan pelatihan masyarakat, penghijauan lingkungan, atau bantuan sosial untuk komunitas sekitar.

4. Meningkatkan Independensi Organisasi

Perusahaan sebaiknya melakukan peninjauan ulang terhadap struktur organisasi agar tidak ada lagi jabatan yang dirangkap oleh individu yang sama. Pemisahan fungsi dan wewenang yang tegas akan memperkuat sistem pengawasan internal serta menghindari terjadinya konflik kepentingan yang dapat merugikan perusahaan.

5. Meningkatkan Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon disarankan untuk membuat sistem evaluasi kinerja berbasis indikator yang objektif dan terukur, agar pemberian penghargaan, promosi, dan penilaian kinerja karyawan dapat dilakukan secara lebih adil dan transparan. Selain itu, perusahaan juga dapat menyusun kebijakan pengembangan karier yang jelas agar seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam peningkatan kompetensi dan posisi jabatan.

6. Peningkatan Pemahaman GCG bagi Seluruh Karyawan

Untuk mendukung penerapan GCG yang efektif, perusahaan perlu melaksanakan pelatihan dan sosialisasi rutin mengenai prinsip-prinsip GCG kepada seluruh karyawan. Dengan pemahaman yang menyeluruh, setiap individu di dalam organisasi akan memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang sama terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan melaksanakan saran-saran tersebut, diharapkan PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon dapat mengoptimalkan penerapan *Good Corporate Governance* di seluruh aspek operasional perusahaan. Penerapan GCG yang konsisten tidak hanya akan meningkatkan kinerja dan reputasi perusahaan, tetapi juga memperkuat kepercayaan dari pemegang saham, mitra bisnis, dan masyarakat secara luas. Pada akhirnya, keberhasilan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh akan menjadi dasar penting bagi pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan beretika.

